BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, hasil pengamatan, hasil wawancara, pemotretan, cuplikan tertulis dari dokumen, catatan lapangan. (Sudjana, 2004)

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari informasi dan kejadian yang terjadi untuk mendapatkan data terhadap persoalan yang sebenarnya, berangkat dari data, kemudian diuraian dengan memanfaatkan teori yang ada dan berakhir dengan teori. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan denganmelibatkan berbagai metode yang ada, dalam penelitian kualitatif metode yang biasa dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah pendekatan penelitian yang berfokus pada suatu kasus secara mendalam dan menyeluruh, dengan tujuan untuk memahami dan menggali fenomena-fenomena yang terjadi di dalamnya. (Sugiyono, 2017)

UIN IMAM BONJOL PADANG

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah lingkungan, tempat, atau wilayah yang dipilih peneliti sebagai objek penelitian, Adapun setting penelitian ini yaitu;

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di MAN 2 Payakumbuh, Jalan Soekarno Hatta, Kelurahan Balai Nan Duo, Kecamatan Payakumbuh Barat, Kota Payakumbuh, Sumatera Barat.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yaitu 06 April s/d 27 April 2026, Observasi awal 24 Februari 2026.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan kumpulan fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menyelesaikan masalah atau memberikan jawaban terhadap rumusan masalah penelitian. Sumber data dapat berasal dari berbagai sumber dan dikumpulkan melalui beragam teknik. Adapun sumber data dari penelitian ini diantaranya:

UIN IMAM BONJOL PADANG

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga data asli atau data baru yang bersifat up to date. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan secara langsung.(Salim, 2019)

Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil pengamatan selama peneliti melakukan observasi, dan dari wawancara dengan

informan atau narasumber. Informen atau narasumber yang dimaksud yaitu Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Payakumbuh atau Wakil Kepala Bidang Akakemik Ibu Nora Delfianis, S.Pd, Guru SKI kelas XI Ustadzah Rahima Zakiyah, S.Pd dan Siswa kelas XI Lukmanul Hafiz dan Navira Hefrizon.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data dilihat dari kata-kata dan tindakan yakni sumber tertulis. Moleong menjelaskan bahwa sumber data sekunder “Dilihat dari segi sumber tertulis dapat dibagi atas sumber dari buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi”.(Moleong, 2016)

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur data yang hendak dikumpulkan. Instrumen pengumpulan data ini pada dasarnya tidak terlepas dari metode pengumpulan data. Bila metode pengumpulan datanya adalah *depth interview* (wawancara mendalam), instrumennya adalah pedoman wawancara terbuka/tidak terstruktur. Bila metode pengumpulan datanya observasi/pengamatan, instrumennya adalah pedoman observasi atau pedoman pengamatan terbuka/tidak terstruktur. Begitupun bila metode pengumpulan datanya adalah dokumentasi, instrumennya adalah format pustaka atau format dokumen.

Secara operasional, pengukuran merupakan suatu prosedur perbandingan antar atribut yang hendak diukur dengan alat ukurnya.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Pedoman Wawancara digunakan dalam penelitian kualitatif sebagai panduan bagi peneliti dalam melakukan wawancara dengan responden. Instrumen ini membantu memastikan topik-topik yang relevan dibahas dalam wawancara. (Ardiansyah, 2023)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kualitatif merupakan pengumpulan data yang bersifat deskriptif yaitu data berupa gelaja-gelaja hasil wawancara atau observasi yang dikategorikan ataupun dalam bentuk lainnya seperti foto, dokumen, catatan lapangan saat penelitian. Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data sebagai berikut: (Suryabrata, 2010)

1) Observasi

Menurut Cresswel, Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati fenomena yang terjadi di lingkungan nyata, baik secara terstruktur atau tidak terstruktur. Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat fenomena atau kejadian yang terjadi secara langsung dan sistematis. (Babbie, 2017)

Kedua pengertian di atas merujuk pada observasi sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian, yang melibatkan pengamatan langsung terhadap fenomena atau kejadian yang ingin diteliti. Observasi dilakukan secara sistematis dan terstruktur atau tidak terstruktur, dan dapat dilakukan dalam lingkungan alamiahnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipan, artinya peneliti terlibat secara langsung

UIN IMAM BONJOL PADANG

dilapangan. Tujuan dari observasi adalah untuk memperoleh data yang akurat dan valid mengenai fenomena yang diamati. Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung, sehingga peneliti dapat mengumpulkan data tentang apa yang terjadi, siapa yang terlibat, di mana kejadian itu terjadi, kapan kejadian itu terjadi, dan bagaimana kejadian tersebut terjadi.

2) Wawancara

Wawancara adalah suatu proses komunikasi antara dua orang atau lebih yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi tertentu melalui tanya jawab (*interview*). (Sugiyono, 2019) Penggunaan metode wawancara ini, peneliti melakukan dialog atau tanya jawab kepada subyek penelitian dengan berpedoman kisi-kisi wawancara yang telah dibuat oleh peneliti yang di lakukan secara langsung dan bertatap muka. Metode ini digunakan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran umum sekolah, pelaksanaan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur yaitu apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Wawancara terstruktur ini digunakan ketika peneliti sudah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan dia peroleh. Setiap responden diberikan pertanyaan yang sama dan peneliti mencatatnya. Selain membawa instrumen, peneliti harus membawa tape recorder, brosur yang mendukung, gambar yang mendukung dalam pengumpulan data. Sehingga dalam melakukan wawancara, peneliti telah

menyiapkan instrument penelitian dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan tertulis.

Dengan wawancara terstruktur ini setiap informan mendapatkan pertanyaan yang sama, kemudian peneliti mencatatnya.Wawancara terstruktur digunakan dengan alasan agar proses wawancara lebih terarah, mempunyai batasan-batasan dalam pengumpulan data. Wawancara terstruktur dilaksanakan dengan efektif, artinya dalam kurun waktu yang singkat dapat diperoleh data sebanyak-banyaknya. Menggunakan bahasa yang jelas dan terarah. Suasananya rileks agar data yang diperoleh data yang objektif dan dapat dipercaya.

3) Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui penelaahan berbagai dokumen, baik berupa tulisan, gambar, arsip, maupun rekaman yang berkaitan dengan fokus penelitian, sehingga data yang diperoleh dapat memperkuat hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi yang bersifat historis, faktual, dan dapat dipertanggungjawabkan karena berasal dari sumber tertulis atau bukti nyata yang relevan dengan objek penelitian. Metode dokumentasi ini dimaksudkan untuk mencari data-data tentang dokumen yang berkaitan dengan penelitian diantaranya modul ajar, profil MAN 2 Payakumbuh, jumlah siswa dan guru, maupun infrastruktur sekolah. (Nurhayati, 2024)

UIN IMAM BONJOL PADANG

F. Teknik Keabsahan Data

Kredibilitas dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah suatu pendekatan analisa yang menganalisa data dari berbagai sumber. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Triangulasi akan mencari dan menemukan secara cepat dengan pengujian data yang sudah tersedia dengan tujuan untuk memperkuat tafsir serta meningkatkan kebijakan, serta merujuk pada program dengan bukti yang sudah tersedia.

1) Triangulasi Sumber

   Menggali kebenaran sebuah informasi dalam berbagai sumber untuk memperoleh data. Dalam hal ini triangulasi sumber berarti membandingkan informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda baik wawancara maupun observasi. Misalnya yaitu dengan membandingkan hasil wawancara antara guru dengan hasil wawancara dengan peserta didik. (Gunawan, 2013)

2) Triangulasi Metode

   Tringulasi metode merupakan usaha mengecek keabsahan temuan penelitian. Pada triangulasi dengan metode, terdapat dua strategi yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Misalnya membandingkan penelitian dengan teknik wawancara dengan menggunakan observasi.

UIN IMAM BONJOL PADANG

(Moloeng, 2016)

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan menggunakan teknik wawancara pada pagi hari saat narasumber masih segar, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, ataupun teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Triangulasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan metode.

G. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah di kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi-materi tersebut dan memungkinkan untuk di sajikan kepada orang lain (Emzir, 2010)

UIN IMAM BONJOL PADANG

Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman, yang mana terdapat 3 (tiga) tahapan, yaitu:

1. Reduksi Data

Proses reduksi data dapat dilakukan dengan mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi tersebut diharapkan wawasan peneliti akan berkembang, data hasil reduksi lebih bermakna

dalam menjawab pertanyaan penelitian.

2. Penyajian Data

   Pada tahap ini peneliti banyak terlibat dalam kegiatan penyajian atau penampilan (display) dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya, mengingat bahwa peneliti kualitatif banyak menyusun teks naratif. Display adalah format yang menyajikan informasi secara tematik kepada pembaca.

3. Tahap Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

   Tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Seperti yang dijelaskan di atas bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.

UIN IMAM BONJOL PADANG